



ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA MTs PONPES DAAR - AL ILMU

Sarah Caesarani¹, Izzatul Islamiyah²

^{1,2}Universitas Bina Bangsa

 sarahcaesarani@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 28-04-2023

Revised : 15-05-2023

Accepted : 20-05-2023

Kata Kunci:

Minat Belajar,
Pondok Pesantren

Abstract

The aim of this research was to analyze the learning interest of junior high school students in learning mathematics. In this study, a qualitative research was used with a descriptive method whose population was students at MTs Daar Al-Ilmi. The sample used was 46 female students. The non-test instrument or questionnaire used in this study, with a total of 20 statement items which includes positive and negative statements. This instrument was created based on 4 indicators of students' interest in learning mathematics. The data analysis technique used in this research is to use the formula for the percentage of student answers which is then described using the criteria for interpreting the results of student answers. The results obtained from analyzing this study indicate that students' interest in learning is an indicator of feeling happy in participating in learning mathematics, having an interest in participating in each learning of mathematics, and having a disciplined attitude in learning mathematics which shows that most students have an interest in learning mathematics.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang populasinya adalah siswi MTs Daar Al-Ilmi. sampel yang digunakan sebanyak 46 siswi. Instrumen non-tes atau angket yang digunakan dalam penelitian ini, dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item pernyataan yang mencakup pernyataan secara positif dan negatif. Instrumen ini dibuat berdasarkan 4 indikator minat belajar matematika siswi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus presentase hasil jawaban siswa yang kemudian dideskripsikan menggunakan kriteria penafsiran hasil jawaban siswi. Hasil yang di dapat dari menganalisis penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada indikator perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika yang menunjukkan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Di Indonesia pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan hidup, sehingga setiap manusia diwajibkan untuk mengikuti Pendidikan selama 12 tahun. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kecerdasan, prilaku yang mulia dan keterampilan diri yang dapat

mendukung dirinya.

Matematika adalah mata pelajaran yang mesti di pelajari siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Menurut Sumeda (Khodijah & Setiawan, 2020) menjelaskan bahwa matematika mempelajari pola, struktur, ruang dan perubahan. Pembelajaran matematika juga dapat membuat siswa menjadi lebih berpikir kreatif, sistematis, logis, dan kritis. Maka dari itu, matematika perlu dipelajari siswa sejak dini.

Matematika bukan hanya sekadar salah satu mata pelajaran di sekolah, tetapi matematika dapat bermanfaat untuk mengaktivasi otak kiri dan kanan secara seimbang, serta membantu memecahkan suatu persoalan. Berdasarkan Hasil Survei *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* menunjukkan hal yang cukup mengkhawatirkan. Berdasarkan program yang digagas *the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* tersebut, terlihat bahwa kemampuan matematika, sains, dan membaca pada anak Indonesia berada di peringkat bawah. Dalam hal ini Indonesia berada di peringkat 75 dari 81 negara dunia untuk mata pelajaran matematika, dengan skor 379. Hal ini sangat jauh berbeda jika dibandingkan negara ASEAN lain seperti Singapura yang menduduki peringkat 2, dengan skor 569. PISA juga menemukan bahwa hanya 29% siswa Indonesia yang mencapai setidaknya level 2 untuk matematika.

Peranan minat belajar sangat penting bagi siswa dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Gie (Sumarmo, 2017) peranan minat belajar yaitu (1) minat memberikan perhatian secara bersama, (2) minat dapat menciptakan konsentrasi, (3) minat dapat mencegah gangguan dari luar, (4) minat dapat menguatkan daya ingat dalam proses pembelajaran, (5) minat dapat memberikan semangat dan kesenangan dalam diri siswa. Maka dengan minat belajar siswa dapat memilih sesuatu apa yang diinginkan dan akan mencapai tujuannya. Selain itu, dengan minat belajar siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Parnavi (2019:73), ekspresi minat adalah suatu kecenderungan yang terus-menerus dilakukan dalam praktek dengan tujuan untuk menarik perhatian dan mengingat kembali suatu kegiatan. menurut Sabri (2005:88), minat ditentukan oleh kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan terus-menerus mengingat sesuatu. terjadi pada sesuatu, orang tertarik pada sesuatu, artinya memiliki sikap senang terhadap sesuatu. Menurut Muhibbin (2009:136), minat adalah keinginan dan tingkat minat atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan suka atau ketertarikan yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa adanya paksaan. dalam diri seseorang pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Menurut Sumadi Suryabrata dalam Syahputra (2020:21) Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

a. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh

aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar

b. Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu

c. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan

d. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

Sikap dan motivasi belajar yang tinggi pada siswa diharapkan dapat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Para ahli psikologi telah banyak menjelaskan bahwa sikap dan motivasi belajar berpengaruh terhadap ketercapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki sikap dan motivasi belajar yang tinggi dapat menimbulkan intensitas belajar yang lebih tinggi. Dengan kata lain, aktivitas belajar siswa dapat meningkat jika sikap dan motivasi belajarnya juga meningkat. (Zulhafizh, Atmazaki, & Syahrul, 2013)

PENDAHULUAN

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Majid, 2008).

1. Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari:
 - a. Cara Orang Tua Mendidik Anak Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.
 - b. Suasana Rumah Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumahtenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.
 - c. Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.
2. Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:
 - a. Metode mengajar. Menurut Slameto (2010:65) Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.
 - b. Relasi Guru dengan Siswa Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.
 - c. Disiplin Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.
 - d. Keadaan Gedung Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas, Slameto(2010:65).
 - e. Alat Pelajaran Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap perlu agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.
3. Aspek masyarakat terdiri dari:
 - a. Bentuk Kehidupan Masyarakat Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat

- menpengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.
- b. Teman Bergaul Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswamemiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orangtua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari temanbergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga.Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baikterhadap diri siswa, dansebaliknya, Slameto (2010:65).

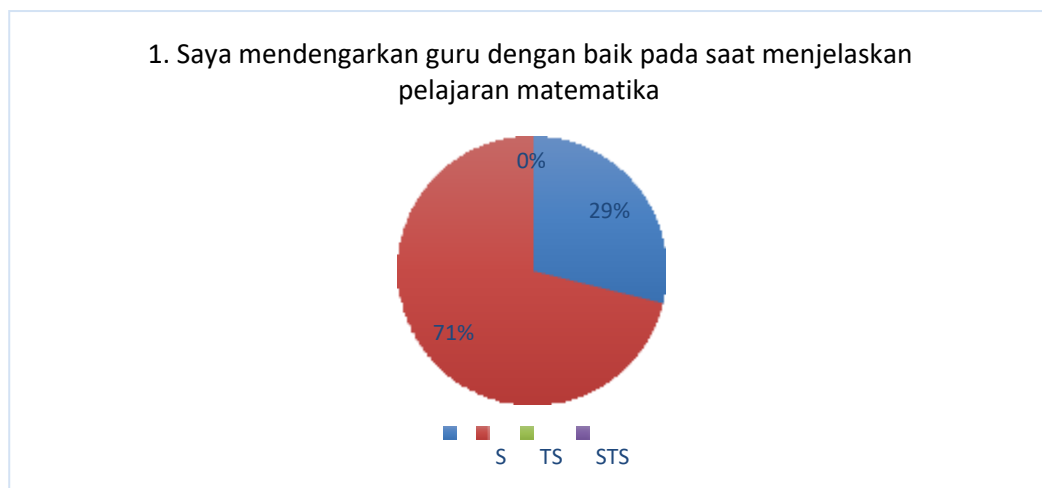
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitan deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan analisis minat belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs DAAR AL-ILMI sebanyak 46 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan mengisi angket yang berisi pernyataan- pernyataan seputar minat belajar. Angket yang digunakan menggunakan skala likert (Prof. Sukardi: 2019) yang memiliki 4 pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa dalam mengumpulkan data mengenai Minat belajar matematiks siswa MTs kelas IX. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa. Dalam penelitian ini didapatkan faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika terdapat 2 yaitu faktor internal dan eksternal.

Diagram 1 Hasil Angket Minat belajar matematika



Berdasarkan hasil dari angket minat belajar matematika tersebut didapatkan 71% mengatakan sangat setuju dalam hal mendengarkan penjelasan guru dan 29% setuju. Dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju,

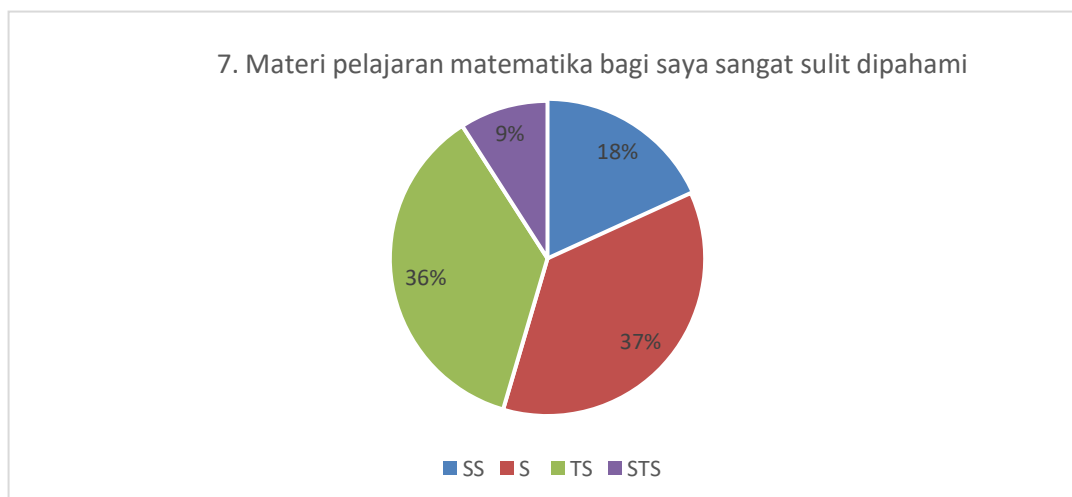


Diagram 2 Hasil Angket Minat belajar matematika

Berdasarkan pada diagram diatas hasil dari angket minat belajar matematika 18 % mengatakan sangat setuju bahwa matematika pelajaran yang sangat sulit dipahami, 37% menegatakan setuju bahwa matematika pelajaran yang sangat sulit dipahami, 36 % menagatakan tidak setuju bahwa matematika pelajaran yang sangat sulit dipahami, 9% mengatakan sangat tidak setuju bahwamatematika pelajaran yang sangat sulit dipahami.

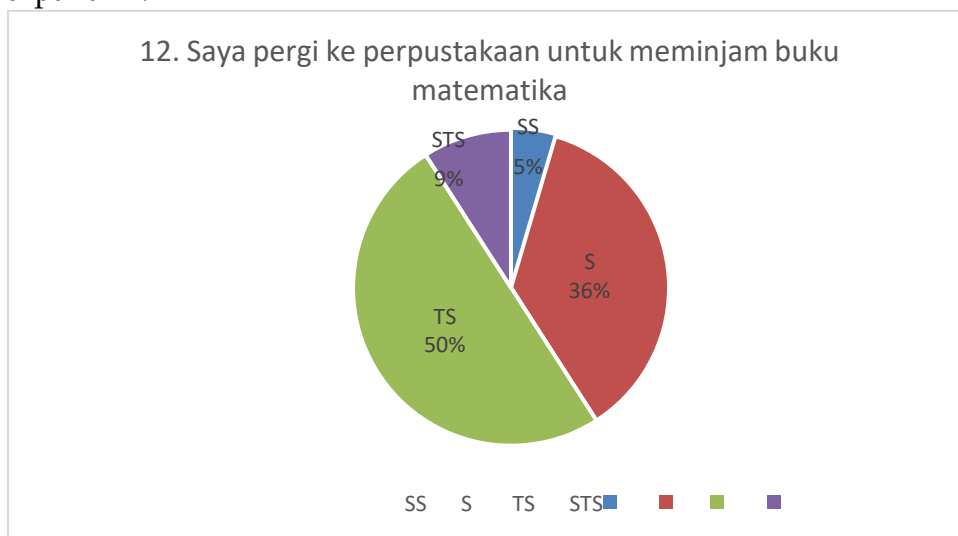


Diagram 3 Hasil Angket Minat belajar matematika

Berdasarkan pada diagram diatas hasil angket minat belaar matematika didapatkan 0% menagatkan sangat setuju, 47% mengatakan seuju bahwa pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku matematika, 51% mengatakan tidak setuju bahwa ia pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku matematika, dan 2% mengatakan sangat tidak setuju bahwa ia pergi keperpustakaan untuk meminjam buku matematika.

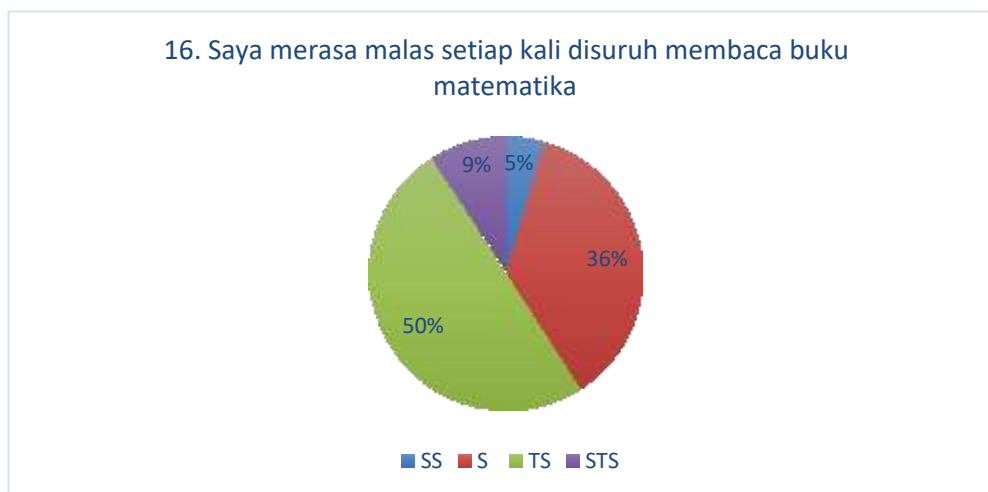


Diagram 4 Hasil Angket Minat belajar matematika

Berdasarkan diagram hasil minat belajar matematika diatas terdapat 5% yang mengatakan sangat setuju bahwa merasa malas setiap disuruh membaca buku matematika, 36 % menagata setuju bahwa merasa malas setiap kali di suruh membaca buku matematika, 50% mengatakan tidak setuju merasa malas setiap kali di suruh membaca buku matematika, dan 9% mengatakan sangat tidak setuju merasa malas setiap kali di suruh membaca buku matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswi Mts Daar AL-Ilmi memiliki minat belajar matematika yang cukup tinggi. Mereka dapat memperhatikan guru Ketika menjelaskan dan Sebagian besar siswa juga memperdalam pelajaran matematika di luar jam pelajaran matematika. Tetapi masih banyak yang sulit memahami pelajaran matematika 55% siswa menjawab sulit memahami pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis prestasi belajar matematika pada masa pandemi ditinjau dari minat belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Asih, A., & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 799-808.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38-48.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Wilda, W., Salwah, S., & Ekawati, S. (2017). Pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1).

